

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif *deskriptif* dengan *snowball teori*. *Snowball sampling* atau teknik bola salju adalah di mana satu informan awal merekomendasikan informan berikutnya, dan proses ini terus berlanjut seperti bola salju yang menggelinding dan membesar. Menurut Bernard (2006), *snowball sampling* efektif digunakan untuk mengakses kelompok atau individu yang sulit dijangkau tanpa bantuan jaringan sosial antar-informan.

Patton (2002) menambahkan bahwa *snowball* merupakan salah satu bentuk *purposeful sampling* yang memungkinkan peneliti menemukan informan yang benar-benar memahami fenomena penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang mendalam karena setiap informan yang direkomendasikan biasanya memiliki keterkaitan langsung dengan konteks yang diteliti. Meskipun demikian, teknik ini tetap memperhatikan prinsip kejenuhan data (*data saturation*), yaitu proses penghentian pengumpulan informan ketika informasi yang diperoleh mulai berulang dan tidak ada data baru yang muncul.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian. Menurut Sugiono dalam Umami (2020), definisi operasional variabel merupakan suatu nilai dari objek penelitian yang memiliki

variasi tertentu untuk dipelajari dan ditraik kesimpulannya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

*Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Kualitatif*

No	Variabel	Definisi Operasional Kualitatif	Indikator
1	Kepemimpinan	Perilaku dan peran pimpinan dalam mengarahkan, berkomunikasi, memotivasi, serta mendukung karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaya kepemimpinan</li> <li>2. Cara berkomunikasi</li> <li>3. Pemberian motivasi</li> <li>4. Keadilan keputusan</li> <li>5. Penyelesaian konflik</li> <li>6. Pembinaan &amp; arahan</li> <li>7. Hubungan interpersonal</li> </ol>
2.	Budaya Organisasi	Nilai, norma, kebiasaan, pola interaksi dan cara kerja yang berlaku di kantor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai &amp; norma kerja</li> <li>2. Pola komunikasi</li> <li>3. Disiplin &amp; kepatuhan SOP</li> <li>4. Kerja sama tim</li> <li>5. Kebiasaan kerja</li> <li>6. Atmosfer kerja</li> <li>7. Penerimaan perubahan</li> </ol>
3.	Kepuasan Kerja	Persepsi dan pengalaman karyawan tentang perasaan puas/tidak puas terhadap pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenyamanan kerja</li> <li>2. Hubungan dengan atasan</li> <li>3. Hubungan rekan kerja</li> <li>4. Beban kerja</li> <li>5. Penghargaan</li> <li>6. Pengembangan diri</li> <li>7. Kesesuaian tugas</li> <li>8. Kesejahteraan</li> <li>9. Kebanggaan organisasi</li> </ol>

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

### 3.3 Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Masalembu direncanakan berlangsung pada bulan Desember 2025. Kehadiran peneliti di lapangan dirancang untuk memperoleh data yang mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun rincian kehadiran peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian Kegiatan Kehadiran Peneliti

Tanggal	Kegiatan Peneliti
8 Desember 2025	Peneliti melakukan kegiatan koordinasi awal dengan pihak Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Masalembu, menyampaikan surat izin penelitian, serta menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian.
9 Desember 2025	Peneliti melaksanakan observasi non-partisipan terhadap aktivitas kerja pegawai untuk mengidentifikasi dinamika kepemimpinan dan budaya organisasi yang berlangsung.
10 Desember 2025	Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pimpinan sebagai informan kunci. Wawancara ini bertujuan untuk menggali perspektif mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan, implementasi budaya organisasi serta pandangan pimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai.
11 Desember 2025	Peneliti melakukan wawancara lanjutan dengan beberapa karyawan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan interpretasi pegawai mengenai kepemimpinan, budaya organisasi, dan tingkat kepuasan kerja mereka.
12 Desember 2025	Peneliti melakukan observasi lanjutan sekaligus mengumpulkan dokumen pendukung penelitian, seperti struktur organisasi, standar operasional prosedur (SOP), serta data administrasi terkait. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai data tambahan untuk memperkuat hasil temuan dari observasi dan wawancara.
13 Desember 2025	Peneliti menutup seluruh rangkaian kegiatan penelitian di lapangan. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Masalembu atas kerja sama dan dukungan selama proses penelitian.

Sumber: diolah oleh peneliti 2025

### 3.4 Subjek dan Waktu Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Menurut Fatihudin (2012), subjek penelitian adalah orang atau individu yang menjadi sumber informasi (informan) untuk memberikan data terkait masalah yang sedang diteliti. Dalam perspektif kualitatif, subjek penelitian berperan sebagai pelaku sosial yang memiliki keterlibatan langsung dan memberikan interpretasi terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian ini penentuan subjek dilakukan dengan Teknik *snowball sampling*. Peneliti tidak langsung menentukan semua informan sejak awal, tetapi memulai pemilihan dari beberapa informan kunci yang dianggap mengetahui kondisi di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Masalembu. Setelah wawancara dilakukan, informan awal tersebut merekomendasikan informan lain yang juga dinilai memahami dan mengalami fenomena yang diteliti, seperti kepemimpinan, budaya organisasi, dan kepuasan kerja.

Proses ini berlangsung secara bertahap, seperti bola salju yang terus membesar. Setiap informan akan menunjukkan lagi siapa lagi yang sebaiknya diwawancarai, sehingga peneliti dapat menemukan informan-informan yang benar-benar relevan. Tahap penetapan subjek penelitian dilakukan secara berkelanjutan hingga peneliti tidak lagi memperoleh informasi baru dari informan berikutnya. Pada titik tersebut, peneliti dianggap telah mencapai kejenuhan data (*data saturation*), sehingga penambahan informan tidak lagi diperlukan.

## 2. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), waktu penelitian adalah rentang periode ketika peneliti melakukan kegiatan penelitian, mulai dari tahap persiapan hingga proses pengumpulan data di lapangan. Waktu penelitian harus ditentukan dengan jelas agar proses pengumpulan data berjalan sistematis. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Desember 2025. Proses penelitian berlangsung secara berkesinambungan, di mana peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian di lapangan untuk menggali informasi secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Penetapan Informan

Menurut Creswell (2014) mendefinisikan informan sebagai partisipan penelitian yang memberikan data melalui wawancara, observasi, atau interaksi langsung dengan peneliti.

Penetapan informan dalam penelitian kualitatif menggunakan *snowball sampling* dan *purposive sampling* sebagai teknik tambahan karena peneliti membutuhkan informan yang benar-benar memahami fokus penelitian. *Snowball sampling* digunakan untuk menambah informan melalui rekomendasi dari informan awal, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan beragam sesuai kebutuhan penelitian dan *purposive sampling* sebagai metode tambahan dilakukan dengan memilih informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, seperti pimpinan dan pegawai yang terlibat langsung dalam aktivitas kerja di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Masalembu. Adapun informan penelitian terdiri dari:

1. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Masalembu, yang memahami secara mendalam kebijakan, pengambilan keputusan, serta gaya kepemimpinan yang diterapkan di instansi.
2. Pegawai Staf atau Pelaksana, yang merasakan langsung dinamika kerja, pola interaksi dengan pimpinan, serta tingkat kepuasan kerja di lingkungan kantor.
3. Informan dengan masa kerja minimal 1 tahun, yang dipilih berdasarkan prinsip *purposive sampling* agar memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai mengenai kondisi organisasi.
4. Informan ahli, yaitu pihak yang memiliki pengetahuan profesional atau keahlian terkait organisasi, kepemimpinan, atau manajemen sumber daya manusia. Informan ahli dilibatkan untuk memberikan pandangan objektif dan memperkuat validitas temuan penelitian.

Berdasarkan berbagai kategori di atas peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya, mendalam dan menyeluruh mengenai kepemimpinan, budaya organisasi, dan kepuasan kerja di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP)N Kelas III Masalembu.

### **3.5 Pengumpulan dan Analisa Data**

#### **1. Pengumpulan Data**

Menurut Cresswell (2014), penelitian kualitatif menggunakan 4 (empat) strategi utama dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dokumen, dan materi audio-visual. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini Menurut Cresswell (2014), sebagai berikut:

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara dilakukan dengan berbicara langsung kepada informan untuk mendapatkan cerita, pengalaman, pemikiran, dan pandangan mereka secara lebih mendalam. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami apa yang dialami dan dirasakan oleh informan dengan lebih jelas.

b. *Observation* (Observasi)

Observasi dilakukan dengan cara mengamati pengamatan langsung di lapangan. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana perilaku, interaksi, dan aktivitas berlangsung dalam situasi nyata. Melalui observasi, peneliti dapat memahami konteks suasana sebenarnya, bukan hanya dari hasil wawancara informan.

c. *Documents* (Dokumen)

Dokumen merupakan sumber data yang penting. Dokumen juga dapat berupa catatan, laporan, arsip, foto, struktur organisasi, atau data tertulis lainnya yang membantu peneliti memahami latar belakang kondisi tempat penelitian. Dokumen ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data hasil wawancara dan observasi.

d. *Audio-Visual Materials* (Materi Audio-Visual)

Materi audio-visual merupakan data yang berasal dari rekaman audio, video, foto, gambar, atau media visual lainnya. Materi visual ini dapat membantu peneliti menangkap detail yang kadang tidak terlihat Ketika observasi atau wawancara dilakukan. Data audio-visual memberikan

gambaran nyata mengenai situasi di lapangan dan memperkuat hasil temuan penelitian.

## 2. Analisa Data

Menurut Miles & Huberman (1994), analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama yang berlangsung secara siklus, interaktif, dan terus-menerus. Ketiga komponen tersebut meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data mentah dari lapangan menjadi informasi yang lebih bermakna.
  2. Penyajian Data (*Data Display*) adalah langkah mengorganisasikan hasil reduksi ke dalam bentuk tertentu agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.
  3. Verifikasi Data (*Data Verification*) adalah penarikan kesimpulan yang sudah dianalisis sebagai jawaban rumusan masalah.
- ### 3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiono (2015:137), sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber di lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder menurut Sugiono (2015:137) adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari informan, tetapi berasal dari berbagai dokumen yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder dalam

penelitian ini adalah melalui struktur organisasi, dokumen kebijakan, laporan kegiatan, SOP, maupun literatur seperti buku, jurnal, dan penelitian lain yang relevan dengan kepemimpinan, budaya organisasi dan kepuasan kerja.

### 3.6 Keabsahan Temuan

Menurut Sugiyono (2018), keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif adalah proses untuk memastikan bahwa data dan hasil penelitian tidak bias dan dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan temuan dicapai melalui berbagai teknik pemeriksaan data yang bertujuan untuk menguji kebenaran, konsistensi, dan kecocokan antara data yang dikumpulkan dengan realitas di lapangan. Sugiyono menjelaskan bahwa untuk menjamin keabsahan temuan, peneliti perlu melakukan beberapa strategi utama, yaitu melalui triangulasi, *member checking*, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan.

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa kebenaran data dengan membandingkannya melalui berbagai sumber, teknik pengumpulan data, atau waktu yang berbeda. Triangulasi bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh konsisten dan tidak bertentangan.

#### 2. *Member Checking*

*Member checking* yaitu meminta informan memeriksa kembali hasil wawancara atau interpretasi peneliti. Langkah ini berguna untuk memastikan bahwa apa yang dituliskan benar-benar sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan dan tidak terjadi salah penafsiran.

### 3. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu peneliti mengamati keadaan secara lebih teliti, mencatat setiap detail penting, dan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah terkumpul. Ketekunan ini membantu peneliti menghindari kesalahan dan memastikan data yang dicatat sudah benar.

